

Atas Nama Tuhan Yang Maha Pengampun  
dan Atas Nama Kerajaan Tuhan dan Surga, Eden

Tuhan, hambamu, Lilik Haryani, datang ke Hadapan-Mu mengakui kesalahan dan dosa hamba dan untuk memohon Pengampunan-Mu atas segala kesalahan yang telah hamba lakukan.

Tuhan, banyak Karunia dan Pengajaran serta Wahyu-wahyu-Mu yang telah Engkau turunkan kepada kami dan hal itu telah berlangsung lama, tapi ya Tuhan tetap saja semua itu belum menjadikan hamba dapat menghilangkan segala sifat buruk dan potensi buruk dalam diri hamba.

Tuhan, hamba masih memiliki keinginan untuk dipuji, egois, mudah terpancing emosi, suka mengkritik, ingin punya eksistensi diri, kurang akurat dalam berbicara, belum adil, suka mengatur, suka membela dan mementingkan keluarga, masih suka membicarakan orang lain, dan suka merusuhi pekerjaan orang lain.

Ya Tuhanku, sungguh banyak sifat buruk dan kelemahan yang masih hamba tolerir. Tuhan semoga Engkau berkenan memudahkan dan menyanggupkan hamba untuk menghilangkan sifat buruk dan kelemahan hamba itu.

Hamba mohon ampun atas kesalahan dan kelalaian hamba terhadap Paduka Bunda dan dalam menjalankan tugas-tugas hamba. Ketika hamba sakit, hamba memperturutkan sakit hamba, tak bersiaga di kantor untuk menantikan risalah yang telah dituliskan Paduka Bunda, sehingga pada saat risalah harus diketik, hamba tak mendampingi Hesty untuk membacakan risalah tersebut. Hamba hanya tidur saja, sehingga banyak pekerjaan yang tak hamba lakukan.

Hamba juga bersalah karena hamba terlalu mengasihani diri sendiri atas sakit hamba, hingga hamba berdiam di kamar terus, tidak membantu pekerjaan dapur, tidak membantu pekerjaan sekretariat, tidak menterapi Paduka dengan baik. Hamba seperti orang yang kehilangan gairah dan keinginan melakukan sesuatu Tuhan, ampuni hamba ya Tuhan.

Ketika hamba dalam perasaan yang tak nyaman oleh karena sakit atau kesal jika Keddap ditegur terus, hamba tidak menerapi Paduka dengan benar sehingga bukannya meringankan rasa tak nyaman Paduka, hamba malah menambah ketidaknyamanan beliau. Ya Tuhan ampuni hamba atas rasa sakit yang diderita Paduka karena hamba.

Tuhan, ampuni hamba yang selalu membela Keddap, sehingga jika Keddap bersalah dan ditegur, hamba menjadi jengkel dan itu membuat lingkungan resah dan tidak nyaman dan kesalahan Keddap menjadi berlanjut terus. Sungguh tak mudah menghadapi sifat Keddap yang keras, egois, sombong, suka bohong dan lain-lain. Jadi sangat mudah terjadi kesalahan yang dilakukan Keddap dan hamba melindungi Keddap. Hamba tidak membantu Pengajaran-Mu dan pengajaran Paduka Bunda untuk mensucikan Keddap dengan baik dan benar. Ampuni hamba ya Tuhan.

Ampuni kesalahan hamba ya Tuhan jika hamba membela suami hamba secara berlebihan, ketika ia sedang ditegurkan kesalahannya, seharusnya hamba menguatkannya agar bekerja sesuai petunjuk Paduka dan tidak mentolerir kesalahannya sehingga pekerjaan menjadi terbengkalai.

Tuhan ampuni hamba yang tidak dapat menjembatani masalah komunikasi antara teman-teman dengan suami hamba, hingga sering terjadi kesalahpahaman atau ketidaknyamanan di dalam pekerjaan.

Hamba juga mohon ampun atas kelancangan hamba kepada Paduka Bunda dalam masalah keuangan, seperti mengambil uang untuk membayar belanjaan di Pak Gendut dan membayar jasa Andre perawat suntik Paduka dan juga memasukkan uang dari bu Iping ke laci Paduka Bunda. Seharusnya hamba memberikannya kepada bu Srihari dan tak melakukannya sendiri, karena beliau yang ditugaskan Paduka Bunda untuk mengurus hal itu.

Ketika Andre dan suster perawat datang untuk menyuntik Paduka, harusnya hamba cepat menemuinya terlebih dahulu tapi hamba malah sibuk menyiapkan kue dan minum, sehingga Andre dan suster perawat pulang karena tidak ada yang menerimanya. Ampuni hamba ya Tuhan.

Kesalahan hamba terhadap para Rasul juga banyak ya Tuhan seperti hamba suka berkata-kata keras dan tidak sopan kepada mereka, sehingga bisa membuat suasana menjadi tidak nyaman, membiarkan perabotan yang ada di ruang cucian depan kamar mandi dan tidak bersegera merapikan sehingga ruang itu menjadi berantakan.

Hamba juga suka membuat Ym Etty jengkel karena hamba suka memisahkan makanan untuk Keddap dan hamba, atau dalam membagi makanan hamba pisahkan yang tidak pedas dahulu, padahal keddap harus belajar menyantap makanan yang disajikan sebagaimana yang diajarkan dan diperintahkan Paduka Bunda.

Kalau lauknya pedas, hamba suka memasak sendiri seperti ceplok telur, buat mi atau ayamnya hanya di goreng padahal menunya ayam yang berbumbu. Tentu itu bisa membuat Ym Etty terganggu. Dalam membagi makanan/sayuran sering tidak sama banyaknya meskipun sudah berusaha mengukurnya. Tidak bekerja sesuai petunjuk sehingga tidak sesuai dengan yang dimaksud Ym Etty.

Tuhan ampuni hamba dan semoga Ym Etty khususnya, juga berkenan memaafkan hamba. Jika waktu makan tiba, hamba sering ambil pertama kali tanpa mendahulukan orang-orang yang dekat lebih dahulu.

Hamba juga suka menegur anak-anak jika tertawa keras-keras di saat siang atau malam, padahal mereka sedang bercanda, berbahagia dengan sesamanya. Harusnya hamba memahami keceriaan anak remaja dan menegur dengan kasih sayang bukan karena kesal, bukan mengomelinya.

Hamba juga suka ribut ketika mengerjakan suatu pekerjaan seperti jika jemuran yang kering tidak segera diangkat atau meja setrikaan yang mudah kuning kainnya. Keributan ini tentu melukai hati para rasul. Tuhan ampuni hamba ya Tuhan. Hamba juga suka tidak sopan pada bu Tri padahal ia begitu sayang dan memperhatikan dan mengingatkan hamba.

Tuhan begitu banyak kesalahan yang telah hamba lakukan, hamba seperti orang yang baik padahal ternyata tidak. Tuhan, hamba bersyukur atas Ketetapan-Mu kepada diri hamba, sehingga hamba dapat melihat dan merenungi diri ini. Ternyata banyak kekurangannya dan harus berbenah hati agar menjadi orang yang berjiwa lapang dan berbesar hati.

Tuhan lega rasanya hamba menuliskan pengakuan dosa ini, semoga Engkau Yang Maha baik dan Maha Pengampun dapat dan berkenan mengampuni hamba dan memberi petunjuk tentang perbaikan diri ini.

Demikian pun hamba memohon maaf kepada Paduka Ruhul Kudus dan Paduka Bunda karena belum dapat menjadi murid yang baik dan suci. Semoga kejadian ini membuka hati hamba agar bisa introspeksi ke dalam, sehingga dapat menjadi orang yang baik dan suci.

Kepada semua para Rasul, hamba mohon maaf dan diberi ampunan atas ketidaknyamanan yang hamba lakukan, yang meresahkan lingkungan.

Tuhan semoga Engkau memberi jalan kembali kepada hamba untuk memperbaiki diri dan semoga engkau mengampuni kesalahan hamba dan memperkenankan kembali hamba datang kepada-Mu untuk mengabdikan pada Utusan-Mu.

Tuhan, terimakasih atas segala Karunia dan Petunjuk-Mu, terimakasih atas segala Pengayoman-Mu dan atas segala Ketetapan-Mu. Ampunilah dosa yang telah hamba lakukan dan mohon Bimbingan-Mu agar hamba dapat menjadi orang yang baik dan suci.

Tuhan, terimakasih untuk semuanya . Atas Nama Kerajaan Tuhan dan Surga Eden, terimalah permohonan ampun hamba. Amin

Jakarta, 21 Januari 2017

Lilik Haryani